
Peranan Biaya Operasional dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Biaya Operasional Pada PT. Global Pratama Persada

Author:

Ratih Anggraini Siregar¹
Tika Nirmala Sari²

Affiliation:

Universitas Potensi Utama^{1,2}

Corresponding email

anggrainiratih47@gmail.com



This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Abstrak:

Latar belakang : Perusahaan meningkatkan kinerjanya dengan melakukan pengendalian terhadap biaya-biaya yang akan dikeluarkan dan mengeluarkan biaya-biaya yang tidak efektif dalam kegiatannya. Pengendalian biaya yang dimaksud adalah pengendalian biaya operasional yaitu keseluruhan biaya sehubungan dengan operasional perusahaan sehingga dapat membantu kelancaran operasional perusahaan khususnya dalam kebutuhan keuangan.).

Metode penelitian: metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Jenis data digunakan adalah data primer. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yang dilakukan dengan cara wawancara kepada karyawan PT. Global Pratama Persada

Hasil penelitian: Biaya operasional pada PT. Global Pratama Persada mampu berperan dengan baik dalam menunjang efektivitas pengendalian biaya operasional.

Kesimpulan:

Hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Global Pratama Persada mengenai peranan biaya operasional dalam menunjang efektivitas pengendalian biaya operasional, sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa biaya operasional mampu menunjang efektivitas pengendalian biaya operasional. Realisasi anggaran biaya operasional pada PT. Global Pratama Persada sudah baik dimana masing-masing bagian melakukan kegiatan operasional berdasarkan anggaran biaya yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Kata kunci: Biaya Operasional, Pengendalian Biaya Operasional

Pendahuluan

Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya adalah dengan melakukan pengendalian terhadap biaya-biaya yang akan dikeluarkan dan mengeluarkan biaya-biaya yang tidak efektif dalam kegiatannya (Febisari, 2021). Pengendalian biaya yang dimaksud adalah pengendalian biaya operasional yaitu keseluruhan biaya sehubungan dengan operasional perusahaan sehingga dapat membantu kelancaran operasional perusahaan khususnya dalam kebutuhan keuangan. Salah satu alat bantu yang digunakan dalam

pengendalian biaya operasional adalah dengan adanya anggaran biaya operasional (Hasni, 2019). Anggaran berfungsi sebagai alat bantu perencanaan yang berhubungan dengan penetapan tujuan dan penyusunan aktivitas perusahaan yang akan datang, anggaran biaya operasional merupakan batas pengeluaran biaya operasional yang dapat dilakukan oleh pusat pertanggungjawaban yang bersangkutan. Penyusunan anggaran yang efektif di dalam perusahaan sangat penting yang nantinya dapat membantu manajemen untuk meningkatkan efisiensi dan menunjang efektivitas pengendalian biaya operasional dalam penggunaan sumber daya yang di miliki perusahaan (Wulandari, 2017).

PT. Global Pratama Persada adalah perusahaan yang bergerak di bidang IT Solution dan Security. Perusahaan ini berusaha maksimal untuk memberikan pelayanan terbaik yang tentu di lihat dari berbagai aspek seperti kualitas produk, kuantitas produk, juga efisiensi biaya dalam pencapaian target anggaran. Untuk memberikan pelayanan terbaik PT. Global Pratama Persada melalui peran akuntabilitasnya meminimalisasi anggaran tetapi tetap berusaha memaksimalkan penjualan produk. Untuk dapat memaksimalkan laba maka PT. Global Pratama Persada perlu menyusun suatu perencanaan anggaran yang menyeluruh tentang kegiatan perusahaan pada waktu yang akan datang yang di buat berdasarkan data waktu sebelumnya yang disesuaikan dengan kondisi di masa mendatang dengan tujuan agar anggaran yang di susun dapat dijadikan suatu gambaran yang real untuk kondisi masa yang akan datang, agar selamat dari berbagai macam penyimpangan yang mungkin diminimalkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peranan biaya operasional dalam menunjang efektivitas pengendalian biaya operasional perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi perusahaan dalam meningkatkan efektivitas perusahaan dalam memaksimalkan peranan biaya operasional dalam menunjang efektivitas pengendalian biaya operasional.

Studi Literatur

1. Biaya Operasional

Dalam menjalankan suatu usaha membutuhkan biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan agar dapat menghasilkan produk atau jasa yang berkualitas. Biaya sendiri merupakan hal yang penting bagi perusahaan dalam menentukan laba yang akan diperoleh perusahaan. Menurut Firdaus Dunia dkk. (2018:47) mendefinisikan biaya sebagai “nilai pengeluaran atau pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa yang bermanfaat di masa depan, yaitu melebihi suatu periode akuntansi. jumlah ini biasanya diakui sebagai elemen – elemen aset”.

Sedangkan Menurut Mangasa Sinurat dkk (2015:11) Biaya merupakan suatu pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, untuk memperoleh barang atau jasa yang diharapkan dapat memberikan keuntungan dan bermanfaat pada saat ini atau masa yang akan datang. Mulyadi (2016:8) menyatakan bahwa biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

Menurut Mia Lasmi Wardiyah (2017:30) menyatakan bahwa biaya operasional adalah biaya yang menunjukkan sejauh mana efisiensi pengelolaan usaha. Biaya penjualan dan biaya administrasi berhubungan dengan operasi yang dilakukan.

2. Pengendalian Biaya Operasional

Pengendalian Biaya operasional, menggunakan suatu alat ukur yang dapat menentukan biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk setiap unit operasional atau tingkat operasional tertentu, alat ukur atau pedoman yang digunakan dinamakan Standar. Tujuan Pengendalian Biaya operasional

adalah untuk efisiensi dan efektivitas dalam mencapai profitabilitas maksimal yang telah direncanakan manajemen. Menurut R. A. Supriyono (2018:58) secara umum pengendalian merupakan suatu pilihan inisiatif yang dapat dipercaya mempunyai kemungkinan untuk meningkatkan hasil yang diperoleh.

Pengendalian Biaya Operasional dilakukan dengan membandingkan antara Biaya Standar dengan Biaya Sesungguhnya. Menurut Glenn, Ronald dan Gordon (2016:13) mengemukakan bahwa “Pengendalian adalah suatu Proses untuk menjamin tercapainya kinerja yang efisien yang memungkinkan tercapainya tujuan Perusahaan.” Sedangkan menurut Mulyadi dan Johny Setiawan (2015: 661) mengemukakan bahwa: Pengendalian adalah sebagai suatu usaha sistematis oleh manajemen untuk membandingkan kinerja sesungguhnya dengan kinerja standar, rencana, atau tujuan untuk menentukan apakah kinerja sesungguhnya tersebut sesuai dengan standar dan untuk melaksanakan apakah sumber daya perusahaan dimanfaatkan secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan perusahaan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif. Dokumen penelitian melibatkan pengumpulan dokumen dan informasi yang berkaitan dengan anggaran biaya operasional. Tinjauan literatur, khususnya pencarian dan pengumpulan teori dan data ilmiah, dapat memberikan saran dan dukungan untuk pemecahan masalah di lapangan. Para peneliti menggunakan resensi buku yang berkaitan dengan pengendalian biaya operasional. Metode analisis data penelitian ini adalah deskriptif. Analisis data deskriptif ini memberikan gambaran tentang temuan penelitian, seperti pengolahan data dalam kaitannya dengan pengendalian biaya operasional.

Hasil

Bagi PT. Global Pratama Persada anggaran telah dipergunakan sebagai alat bantu utama manajemen dalam menyusun rencana kerja dan keuangan perusahaan serta untuk menilai prestasi pelaksanaan kegiatan operasi dalam pencapaian sasaran perusahaan, hal ini lain yang perlu diperhatikan berkaitan dengan penyediaan anggaran yang memadai. Di dalam penyusunan anggaran perusahaan mutlak diperlukan suatu dasar pedoman sebagai acuan yang dapat dijadikan sebagai dasar penilaian dalam pelaksanaan penyusunan suatu anggaran. Adapun pada perusahaan ini, penyusunan anggaran dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa faktor antara lain situasi dan kondisi perusahaan serta data pendukung biaya operasi yang telah dikeluarkan pada periode sebelumnya. Untuk melaksanakan rencana kegiatan kerja khususnya dalam penyusunan anggaran, maka PT. Global Pratama Persada memiliki kebijakan yang telah ditetapkan untuk dipatuhi para pelaksananya, kebijakan tersebut meliputi:

1. Anggaran dan program kerja menjadi sarana pengukur dan pengendalian
2. Didasarkan pada pertimbangan manfaat, biaya, dan skala prioritas
3. Dijabarkan kedalam program kerja yang terperinci
4. Anggaran yang sudah disahkan merupakan komitmen untuk dilaksanakan
5. Anggaran yang belum terealisasi hanya dapat dipakai setelah diajukan kembali pada tahun berikutnya

Dalam proses pengendalian biaya operasi, PT. Global Pratama Persada Medan telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menetapkan anggaran sebagai dasar dalam melaksanakan pengukuran biaya operasi. Adapun biaya operasi yang terdapat pada PT. Global Pratama Persada, meliputi biaya operasi langsung dan biaya operasi tidak langsung.
2. Membandingkan realisasi biaya dengan anggaran biaya. Didalam menilai realisasi anggaran biaya operasional, PT. Global Pratama Persada menggunakan standar (anggaran) untuk menilai realisasi.
3. Menentukan analisis selisih serta melaporkan penyebabnya. Setelah diketahui realisasi yang terjadi pada periode tersebut, maka dilakukan perbandingan antara realisasi dan standar (anggaran) yang sudah ditetapkan, untuk melihat ada atau tidaknya penyimpangan, serta mencari faktor penyebabnya.
4. Melakukan tindak lanjut terhadap penyebab selisih Setelah diketahui ada atau tidaknya penyimpangan, serta mencari factor penyebabnya, selanjutnya melakukan tindak lanjut terhadap penyebab terjadinya selisih anggaran.
5. Pemberian reward: pada selisih anggaran yang menguntungkan (terjadi efektivitas pengendalian biaya operasional) dan punishment :pada selisih anggaran yang merugikan (terjadi in-efektivitas pengendalian biaya operasional) Bagan alir prosedur pengendalian biaya operasi di PT. Global Pratama Persada ditunjukkan pada gambar dibawah ini.

PT. Global Pratama Persada merupakan pedoman agar biaya sesungguhnya tidak melebihi jumlah yang telah ditetapkan dan disetujui. Dengan adanya fungsi anggaran biaya operasi, pengendalian, penyimpangan dapat dideteksi untuk kemudian diambil suatu koreksi. Dalam menunjang pengendalian biaya operasional perusahaan dimana pengendaliannya dimaksudkan untuk mengimbangi biaya yang dikeluarkan sebagai kontra prestasi yang diberikan oleh perusahaan atas “sesuatu” yang diterima dari pihak lain atas jasa yang diterima dari pihak lain, salah satu pengendalian yang digunakan melebihi anggaran perusahaan, karena melalui anggaran manajemen dapat merencanakan, mengawasi, mengarahkan, tercapai tidaknya tujuan pengendalian , mengevaluasi, serta mengkoordinasikan kegiatan dari berbagai fungsi departemen dan unit operasi. Manfaat yang diberikan anggaran pada PT. Global Pratama Persada yang peranan dalam pengendalian biaya operasional adalah :

1. Sebagai alat perencanaan Anggaran biaya operasi digunakan sebagai alat Bantu untuk merencanakan besarnya biaya operasi tahun berikutnya, karena anggaran biaya operasi untuk satu tahun anggaran disusun berdasarkan tahun sebelumnya dan anggaran ini dibuat untuk jangka waktu satu tahun yang kemudian dirinci ke dalam jangka waktu triwulan.
2. Sebagai pedoman kerja Dengan adanya anggaran biaya operasional, maka pelaksanaan kegiatan yang ada dalam perusahaan lebih terarah karena dalam pelaksanaannya anggaran dapat menghilangkan keraguan yang adalah pelaksanaan kegiatan.
3. Sebagai pengkoordinasian kerja Pelaksanaan kegiatan operasional dikoordinasikan secara hirarki dari yang paling tinggi sampai kepada tingkat terendah, masing – masing divisi mempunyai tanggung jawab dalam hal mengkomunikasikan pelaksanaan kegiatan yang telah tercantung di dalam anggaran yang telah disusun kepada unit – unit yang ada dibawahnya.

4. Sebagai alat pengendalian untuk menilai realisasi dengan program anggaran yang telah ditetapkan, dan diupayakan selalu sejalan dengan yang tertuang dalam anggaran.
5. Sebagai alat evaluasi. Hal ini berguna sebagai masukan dalam penyusunan anggaran yang lebih baik di masa yang akan datang.

Pelaksanaan biaya operasional PT. Global Pratama Persada setiap periode akan menerbitkan anggaran tunai (AT) yang merupakan rencana alokasi rinci dari suatu anggaran. Anggaran biaya operasional diterbitkan atas dasar penetapan anggaran biaya operasional ketempat anggaran tunai. Berikut adalah perbandingan rencana dan realisasi anggaran biaya operasional pada PT. Global Pratama Persada tahun 2011 dan 2012.

Tabel 1. Perbandingan Rencana dan Realisasi Anggaran Biaya operasional PT. Global Pratama Persada tahun 2023-2024

Biaya Operasional	Tahun 2023			Tahun 2024		
	Rencana (Rp)	Realisasi (Rp)	Penyimpangan	Rencana (Rp)	Realisasi (Rp)	Penyimpangan
Biaya Kepegawaian	35,700,000	31,850,000	3,850,000	36,850,000	33,925,000	2,925,000
Biaya Administrasi dan Umum	2,896,340	2,717,069	179,271	2,973,807	3,026,956	(53,149)
Biaya Pemeliharaan	20,767,603	18,245,072	2,522,531	22,266,750	19,424,393	2,842,357
Total	59,363,943	52,812,141	6,551,802	62,090,557	56,376,349	5,714,208

Berdasarkan hasil tabel di atas menunjukkan bahwa anggaran biaya terlihat meningkat dari tahun 2023 sebesar Rp. 52.812.141,- menjadi Rp. 56.376.349,- pada tahun 2024. Salah satu contoh meningkatnya anggaran biaya operasional misalnya pada biaya kepegawaian seperti penambahan karyawan dan peningkatan gaji dikarenakan kenaikan jabatan dan tunjangan, hal ini menunjukkan bahwa anggaran PT. Global Pratama Persada pada tahun 2024 membutuhkan lebih banyak anggaran untuk belanja biaya operasional.

Pembahasan

Penyusunan anggaran pada PT. Global Pratama Persada disusun setiap tahunnya, berdasarkan tahun kalender dan jenis anggarannya menggunakan sistem berkala. Dalam penyusunan rencana kerja dan usulan anggaran PT. Global Pratama Persada dimulai dari organisasi terbawah yang mengajukan keningkat diatasnya, sehingga tersusun gabungan usulan rencana kerja dan usulan anggaran perusahaan. Usulan rencana kerja dan anggaran PT. Global Pratama Persada ini disampaikan pada general manajer, kemudian diajukan pengesahannya.

PT. Global Pratama Persada telah dibentuk bagian anggaran yang memiliki tugas antara lain menyusun dan memantau anggaran pendapatan dan belanja perusahaan, serta kebutuhan dana operasional. Selain itu, bagian anggaran ini mempunyai fungsi untuk menyusun dan mengendalikan anggaran perusahaan. Sebelum bagian anggaran menyusun rencana anggaran, maka dibentuk terlebih dahulu panitia anggaran yang bertujuan untuk mengevaluasi rencana

anggaran.

Dalam menyusun anggaran biaya operasional PT.Global Pratama Persada menggunakan dua prosedur penyusunan anggaran baik secara *Bottop Up* dan secara *Top Down* atau disebut dengan prosedur campuran yaitu penyusunan anggaran dimulai dari atasan yang kemudian selanjutnya dilengkapi dan dilanjutkan oleh karyawan bawahannya, dengan demikian penganggaran akan sama dengan kondisi, fasilitas, dan kemampuan masing-masing bagian secaraterpadu karena adanya partisipasi dan komunikasi aktif antara manajer dengan bagian lain yang terdapat pada perusahaan dalam penyusunan anggaran.

Dapat disimpulkan bahwa dalam penyusunan anggaran biaya operasional PT.Global Pratama Persada sudah memenuhi aturan-aturan yang telah di tetapkan oleh perusahaan, namun terkadang masih ada kekurangan atau kekeliruan dalam penyusunan anggaran biaya operasional yang masih harus di perbaiki lagi dalam penyusunannya oleh perusahaan. Anggaran biaya operasional diterbitkan atas dasar penetapan anggaran biaya operasional ketempat anggaran tunai.

Realisasi anggaran biaya operasional pada PT.Global Pratama Persada sudah baik dimana masing-masing bagian melakukan kegiatan operasional berdasarkan anggaran biaya yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Anggaran biaya operasional pada PT.Global Pratama Persada sudah berperan sebagai alat pengendalian biaya operasional dan menghindari pemakaian biaya yang berlebihan, dan juga pengendalian suatu kegiatan agar seminimal mungkin tidak menyimpang dari anggaran yang telah dibuat. Kemudian disamping itu setiap bagian harus bertanggung jawab mengenai pelaksanaan anggaran biaya operasional agar selalu cermat dan teliti mengenai biaya yang dikeluarkan sehingga tidak menyimpang dari tujuan perusahaan.

Setelah anggaran biaya operasional tersebut dilaksanakan maka setiap bagian yang terdapat dalam perusahaan membuat laporan realisasi anggaran tunai, laporan tersebut mengenai biaya yang dikeluarkan dalam proses operasional perusahaan yang disampaikan kebagian anggaran dan keuangan. Di bagian anggaran dan keuangan laporan realisasi anggaran tunai tersebut disusun menjadi realisasi anggaran biaya operasional tersebut dibandingkan dengan anggaran biaya operasional tahun sebelumnya.

Apabila terjadi penyimpangan atau selisih yang begitu besar maka bagian anggaran keuangan membuat laporan penyimpangan setiap jenis biaya operasional yang terjadi. Kemudian di laporkan ke bagian yang bertanggungjawab atas pengeluaran biaya tersebut agar dapat diketahui apa yang menjadi penyebab terjadinya penyimpangan tersebut, maka pelaporan hasil tersebut dapat dinilai, apakah pelaksanaan anggaran biaya operasional sudah baik atau belum. Berdasarkan laporan realisasi anggaran biaya operasional tersebut maka manajer dapat menentukan tindak lanjut untuk periode berikutnya. Kemudian laporan relisasi anggaran biaya operasional dan laporan anggaran biaya lainnya disertai pertanggung jawabannya disampaikan ke departemen keuangan. Kemudian laporan realisasi tersebut diperiksa dan dievaluasi dengan membandingkan antara realisasi dengan anggaran yang sudah ditetapkan, sehingga dapat diketahui apakah pelaksanaan operasional perusahaan sudah baik atau belum

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Global Pratama Persada mengenai peranan biaya operasional dalam menunjang efektivitas pengendalian biaya operasional,

sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa biaya operasional mampu menunjang efektivitas pengendalian biaya operasional. Realisasi anggaran biaya operasional pada PT.Global Pratama Persada sudah baik dimana masing-masing bagian melakukan kegiatan operasional berdasarkan anggaran biaya yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Anggaran biaya operasional pada PT.Global Pratama Persada sudah berperan sebagai alat pengendalian biaya operasional dan menghindari pemakaian biaya yang berlebihan, dan juga pengendalian suatu kegiatan agar seminimal mungkin tidak menyimpang dari anggaran yang telah dibuat. Kemudian disamping itu setiap bagian harus bertanggung jawab mengenai pelaksanaan anggaran biaya operasional agar selalu cermat dan teliti mengenai biaya yang dikeluarkan sehingga tidak menyimpang dari tujuan perusahaan.

Hendaknya pihak manajemen yang berkaitan dengan penganggaran di perusahaan lebih teliti, akurat, dan dilakukan secara periodik didalam menentukan asumsi–asumsi yang dipergunakan dalam penyusunan anggaran, agar pencapaian realisasi anggaran lebih optimal dan penyimpangan– penyimpangan yang tidak menguntungkan (unfavorable) dapat diminimalkan

Referensi

- Febisari, R. (2021). *Analisis Pengendalian Biaya Operasional Terhadap Peningkatan Laba (Studi Empiris Pada Apotek K24 Manuruki Makassar Branch)*. Economics Bosowa, 7(002), 43-57. <http://economicsbosowa.unibos.id/index.php/eb/article/view/446>.
- Dunia, Firdaus Ahmad, dan Wasilah. (2018). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hasni, H. (2019). *Biaya Operasional Pengaruhnya Kepada Laba Usaha Pada Pt. Prima Transportasi*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen, 2(1), 39-
<http://jurnalumbuton.ac.id/index.php/jiam/article/view/253>.
- Glenn, Ronald dan Gordon (2016), *Cost Management, Manajemen Biaya*. diterjemahkan oleh Tim Penerjemah Penerbit Salemba. Edisi Ketiga. Buku Kedua. Salemba Empat. Jakarta.
- Mulyadi. (2016). *Akuntansi Biaya*. Edisi kelima. Cetakan Keempat Belas. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Mulyadi dan Johny Setiawan (2015), *Akuntansi Manajemen Dasar-Dasar Konsep Biaya Dan Pengambilan Keputusan*. Edisi revisi kelima. Jakarta : RajaGrafindo Persada
- Sinurat, Mangasa et all. (2015). *Akuntansi Biaya*. Edisi 1. Medan: Universitas HKBP Nomensen.
- Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Wardiyah, Mia Lasmina. (2017). *Analisis laporan Keuangan*. Bandung: Pustaka Setia
- Wulandari, M. A. (2017). *Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih Studi Kasus pada PT. Garuda Indonesia Tbk*. JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi), 1(4), 1-15. <http://journalfeb.unla.ac.id/index.php/jasa/article/download/418/345>.

